MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG 1-10 MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PKK TUNAS BANGSA SUMBERURIP KEC. DOKO KAB. BLITAR

ARTIKEL PENELITIAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP KEDIRI

OLEH :

NANIK LESTARI

NPM : 11.1.01.11.0391

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

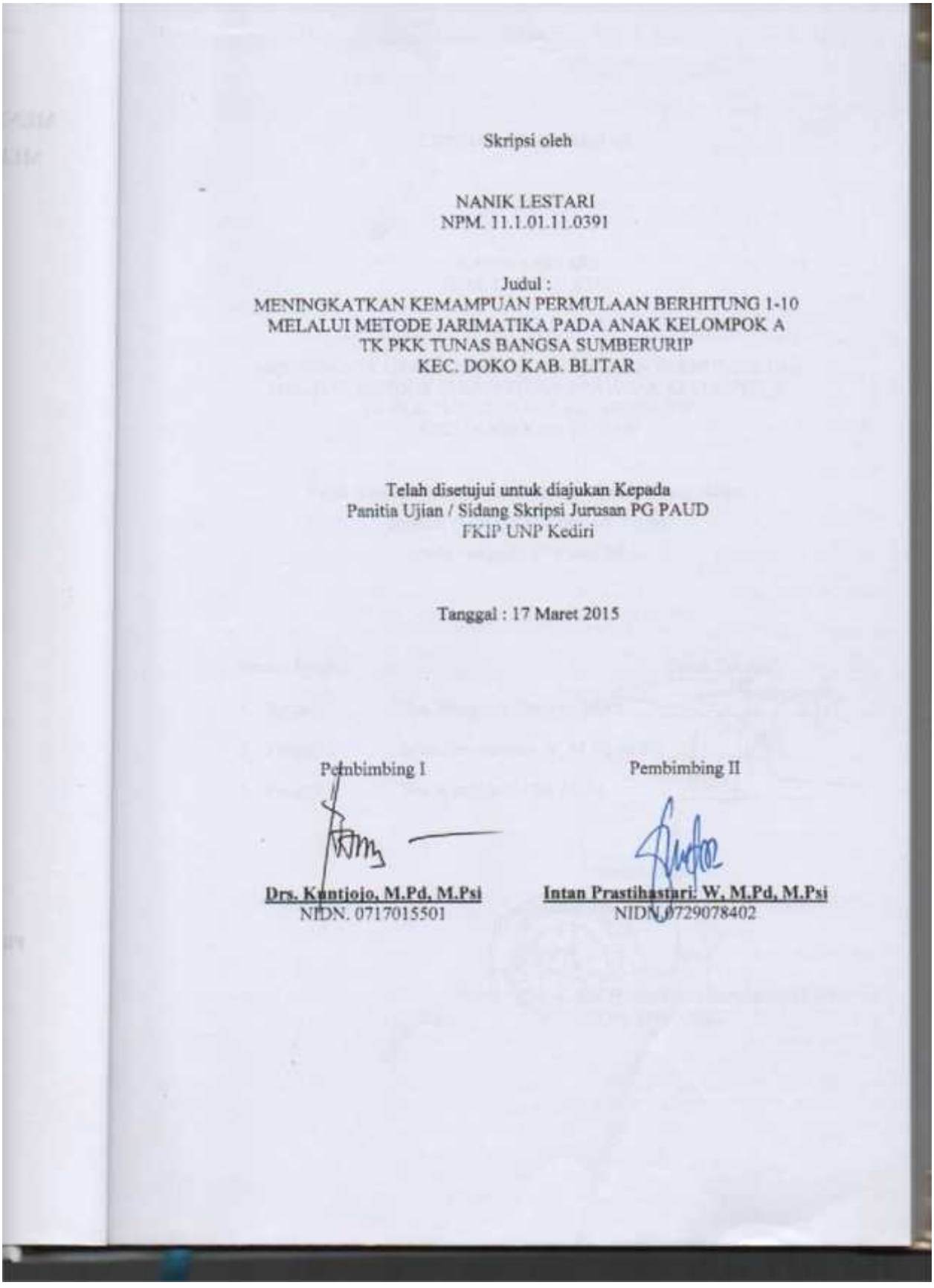

Skripsi oleh

NANIK LESTARI
NPM. 11.1.01.11.0391

Judul :
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG 1-10
MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK KELOMPOK A
TK PKK TUNAS BANGSA SUMBERURIP
KEC. DOKO KAB. BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kantjojo, M.Pd, M.Psi	**Intan Prastihastari. W, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh

NANIK LESTARI
NPM. 11.1.01.11.0391

Judul :
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG 1-10 MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PKK TUNAS BANGSA SUMBERURIP KEC. DOKO KAB. BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Intan Prastihastari. W, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG 1-10 MELALUI METODE JARIMATIKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PKK TUNAS BANGSA SUMBERURIP KEC. DOKO KAB. BLITAR

NANIK LESTARI
NPM : 11.1.01.11.0391

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Kuntjojo, M.Pd. , M.Psi (NIDN. 0717015501)
Pembimbing II : Intan Prastihastari. W, M.Pd. , M.Psi (NIDN. 0729078402)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran permulaan berhitung pada anak Kelompok A Taman Kanak-kanak masih di dominasi oleh aktivitas dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan peneliti ini adalah (1). Bagaimanakah penerapan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan permulaan berhitung 1-10 melalui metode jarimatika pada anak kelompok A Taman kanak-kanak ? (2). Apakah penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak Kelompok A Taman kanak-kanak ? (3). Apakah penerapan pembelajaran metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa taman kanak-kanak ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen RPP, Lembar Observasi, Aktivitas siswa, Lembar Observasi aktivitas guru, Kuesioner motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan pembelajaran permulaan berhitung melalui metode jarimatika dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, Penerapan permulaan berhitung melalui metode jarimatika terbukti dapat meningkatkan kemampuan permulaan berhitung pada siswa.

Adapun saran bagi guru TK untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan permulaan berhitung 1 – 10 penerapan metode jarimatika adalah upaya yang tepat bagi anak karena tidak membebani memori otak anak, sehingga anak merasa senang dan hal ini merupakan langkah awal membangun rasa percaya diri anak, untuk lebih jauh menguasai ilmu konsep matematika sederhana.

Kata Kunci : Pemulaan berhitung 1-10 melalui metode jarimatika

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Untuk dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap anak, maka diperlukan adanya usaha yang sesuai dengan kondisi anak masing-masing. Upaya ini bisa dilakukan dengan berbagai macam cara termasuk melalui permulaan berhitung.

Berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Metode berhitung merupakan bagian dari matematika, hal ini diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya (Depdiknas, 2007:1).

Pada kenyataannya, pembelajaran berhitung masih terasa sulit terutama bagi anak usia dini. Dan data anak didik Kelompok A yang berjumlah sebanyak 15 anak dengan jumlah anak laki-laki 7 dan jumlah anak perempuan 8, dan diperoleh data perkembangan permulaan berhitung 1-10 apada anak yaitu : anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 4 (25 %), yang memperoleh bintang 2 sebanyak 6 (40%), yang memperoleh bintang 3 sebanyak 3 (20%) dan yang memperoleh bintang 4 sebanyak 2 (15%).

Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan di atas peneliti mencoba mencari jalan keluar dengan upaya perbaikan pembelajaran permulaanberhitung untuk anak TK melalui penelitian tindakan kelas agar tercipta suasana yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

1. guru kurang menguasai metode yang bervariatif untuk membelajarkan anak dalam berhitung permulaan.

2. fasilitas lain, seperti alat peraga, media, buku ajar masih kurang dimiliki sekolah, sehingga anak tidak termotivasi untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, termasuk saat belajar Permulaan berhitung.

C. Pembatasan Masalah

1. Aspek yang dikembangkan adalah kemampuan permulaan berhitung 1-10.
2. Kegiatan pembelajaran permulaan berhitung dilaksanakan melalui metode jarimatika.
3. Subyek penelitian adalah anak kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar dengan jumlah anak perempuan 8 dan anak laki-laki 7.

D. Rumusan Masalah

”Apakah penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan permulaan berhitung 1-10 pada anak TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar” ?

E. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data tentang kemampuan permulaan berhitung Kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar sebelum dilakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan berupa penerapan metode jarimatika dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan permulaan berhitung anak Kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan permulaan berhitung anak Kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar sesudah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan permulaan berhitung anak Kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
2. Kegunaan Praktis

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka hipotesis tindakan ini adalah penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan

berhitung 1-10 pada anak Kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar

II. KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Kemampuan permulaan berhitung

a. Kemampuan permulaan berhitung

Didalam kamus bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan. Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut Chaplin, Ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Adapula pendapat lain menurut Sudrajat menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.

Kemampuan adalah yang dapat dikuasai oleh anak setelah terjadinya proses belajar. Kemampuan anak TK tentu tidak sama dengan kemampuan anak pada jenjang yang lebih tinggi, mengingat usia, kematangan cara berpikir anak belum maksimal (PGTK 2402).

b. Pengertian Permulaan Berhitung

Permulaan berhitung adalah usaha melakukan, mengerjakan hitungan seperti menjumlah, mengurangi serta memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika sederhana, agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung, sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran matematika pada jenjang selanjutnya. Jean Piaget, menyatakan bahwa kegiatan belajar memerlukan kesiapan dalam pendidikan anak. Artinya belajar sebagai proses membutuhkan aktivitas baik fisik maupun psikis. Selain itu kegiatan belajar pada anak harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan. Anak usia TK berada pada tahapan pra operasional kongkret dan berpikir intuitif dimana anak mampu

mempertimbangkan tentang besar, bentuk dan benda-benda didasarkan pada interprestasi dan pengalamannya.

c. Fungsi Kemampuan Permulaan Berhitung

1) Dapat memahami proses berhitung tambah kurang permulaan yang sederhana.
2) Dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini.
3) Dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan ketrampilan berhitung.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Permulaan Berhitung

1) Faktor Alamiah
2) Faktor Perkembangan anak
3) Faktor Latar Belakang Sosial.
4) Faktor Motivasi Belajar.
5) Faktor Kemampuan Guru.
6) Faktor Sarana Prasarana

e. Metode Untuk Mengembangkan Kemampuan Permulaan Berhitung

1) Metode Bermain
2) Metode bercakap-cakap
3) Metode Tanya jawab
4) Metode pemberian tugas
5) Metode demonstrasi

f. Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Permulaan Berhitung

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "Medium" yang secara harfiah berarti "Perantara" atau "Pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sementara itu, Brings (1977) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : 1) buku ; 2) Film ; 3) video dan sebagainya. Sedangkan, National Education Association (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri

peserta didik seperti : 1) Radio ; 2) Tape recorder.

Brown (1973) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sabagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad Ke -20 usaha pemanfaatan visual dilengkapi dengan digunakannya alat audio, sehingga lahirlah alat bantu audio-visual. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya 1) komputer ; 2) Internet.

2. Metode Jarimatika

a. Jarimatika Sebagai Metode Pembelajaran

"Metode Jarimatika Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Matematika Dalam Berhitung Dengan Menggunakan Jari"

b. Pengertian metode jarimatika

Cara berhitung (operasi, tambah, kurang, kali, bagi) dengan menggunakan jari-jari tangan.

c. Fungsi Metode Jarimatika

1) Anak dapat berhitung dengan menggunakan jari-jari tangannya.
2) Anak dapat belajar secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3) Anak menjadi semangat dalam belajar berhitung

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penelitian dalam pembelajaran di TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar kemampuan permulaan berhitung pada siswa kelompok A masih belum dapat tercapai tujuan pembelajaran. Maka peneliti mengambil tindakan untuk menggunakan metode jarimatika dan semenjak metode jarimatika ini digunakan kemampuan permulaan berhitung anak kelompok A mengalami peningkatan. Oleh karena itu metode jarimatika di pandang suatu upaya yang tepat untuk memperbaiki perkembangan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran permulaan berhitung. Penggunaan metode jarimatika tidak membebani memori otak anak sehingga anak merasa senang.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar dengan jumlah siswa 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perrempuan. Setting penelitian atau tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang diinginkan yaitu bertempat di TK PKK Tunas Bangsa Desa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar. Adapun objek penelitian ini adalah pembelajaran permulaan berhitung melalui metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan permulaan berhitung.

B. Prosedur Penelitian

1) Perencanaan (Planning)
2) Pelaksnaan (Action)
3) Observasi (Observation)
4) Refleksi (Reflection)

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan permulaan berhitung pada anak Kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Desa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK di laksanakan.
2. Teknik instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan permulaan berhitung anak Kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Desa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman observasi.

D. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan observasi dan unjuk kerja anak dalam kegiatan permulaan berhitung.

Teknik analisis data yang digunakan untuk prosentase keberhasilan anak setelah proses belajar mengajar permulaan berhitung 1-10 dengan menggunakan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 2 Februari 2015

Siklus II : 9 Februari 2015

Siklus III : 16 Februari 2015

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar pada anak kelompok A dengan jumlah anak 15 yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Alasan dipilihnya kelas ini karena kemampuan permulaan berhitung anak kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip masih kurang sehingga perlu adanya tindakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan permulaan berhitung.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana pelaksanaan tindakan meliputi siklus I, II, III. Pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 02-02-2015 dengan tema pekerjaan dan sub tema polisi dan tempat kerjanya. Pada Siklus II dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 09-02-2015 dengan tema pekerjaan dan sub tema penjual dan pembeli di pasar. Siklus II dilaksanakan pada Tanggal 16-02-2015 dengan tema pekerjaan dan sub tema guru dan tempat kerjanya (sekolahan) dengan jumlah siswa 15 yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Waktu Pelaksanaan : Senin, 02-02-2015

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Polisi dan tempat kerjanya (kantor polisi)

Metode : Jarimatika

Jumlah anak masuk : 12 anak

Pada proses belajar anak yang di observasi adalah kegiatan inti yaitu membilang atau menyebutkan urutan bilangan 1-10 menggunakan jari. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada kemampuan membilang / menyebutkan urutan bilangan 1-10 dengan jari-jari tangan anak sebagai berikut :

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian setelah dilakukan tindakan siklus III ketuntasan belajar sekurang-kurangnya

25 %. Tindakan guru sebagai upaya mengembangkan kemampuan anak membawa hasil yang sangat baik, dengan demikian hipotesis tindakan diterima

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar anak dari siklus I (41,66%), siklus II (71,43%), pada siklus III meningkat menjadi (86,67%). Sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kesiapan guru untuk merencanakan kegiatan metode jarimatika yang benar-benar dapat mengajak anak untuk aktif dan kreatif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2. Terbatasnya waktu pembelajaran karena tuntutan kurikulum terhadap materi yang harus diajarkan pada anak setiap harinya.
3. Perencanaan waktu, dimana guru harus memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin supaya dapat memberi kegiatan pembelajaran pada anak secara optimal.

III. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut. Penerapan permainan permulaan berhitung melalui metode jarimatika dapat mengembangkan atau meningkatkan kemampuan permulaan berhitung anak kelompok A TK PKK Tunas Bangsa Sumberurip Kec. Doko Kab. Blitar.

B. Saran-saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru TK

   Untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan permulaan berhitung 1 – 10 penerapan metode jarimatika adalah upaya yang tepat bagi anak karena tidak membebani memori otak anak, sehingga anak merasa senang dan hal ini merupakan langkah awal membangun rasa percaya diri anak, untuk lebih jauh menguasai ilmu konsep matematika sederhana.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Kuntjojo.2013. *Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG PAUD* Universitas Nusantara PGRI Kediri. Handout (tidak diterbitkan)

Depdiknas 2007. *Permainan Permulaan Berhitung*. Jakarta

Ian.2011. *Pengertian tentang kemampuan*. UT UPBJJ Ciamis

Kayvan Umi.2009.57. *Permainan Kreatif untuk mencerdaskan anak*. Jakarta : Media Kita.

Sujono Yuliani Nuraini, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif* (PGTK 2101) Jakarta : Universitas Terbuka.

Isfauzi Hadi Nugroho. 2012. *Media dan sumber belajar dalam pengembangan AUD* Program Studi PG PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri. Handout (tidak diterbitkan)

Wulandari Septi Peni. 2004. *Jarimatika, Penambahan dan Pengurangan*, Kawan Pustaka UT.UPBJJ Purwokerto

Kemmis, S dan MC Taggart, R. 1983. *The Action Research Planer 3rd ed*. Victoria Australia : Deakin Universitas

Piaget, Jean & Lenneberg, Slobin. *Psikologi anak*, terjemahan Miftahul Jannah, pustaka pelajar, Yogyakarta, cet. 1,2010.

Kosbaloh. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas* Malang : Depdiknas